

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan. Sebagaimana pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dan mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹ Sedangkan menurut pendapat lain, Pendidikan artinya proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.²

Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk manusia yang ber-akhlakul karimah dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada masa sekarang ini, pendekatan pendidikan Islam berlangsung melalui proses operasional menuju pada tujuan yang diinginkan, memerlukan model yang melandasinya, sebagaimana yang pertama kali dibangun Nabi. Nilai-nilai tersebut dapat diaktualisasikan berdasarkan kebutuhan perkembangan manusia yang dipadukan dengan pengaruh lingkungan kultural yang ada, sehingga dapat

¹ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Palopo : Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), p. 8

² Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. p. 8

mencapai cita-cita dan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia di segala aspek kehidupan.³

Agar pencapaian yang diharapkan tercapai maka saat menempuh pendidikan perlu keseimbangan, antara pendidikan umum dan agama. Karena pendidikan di tempuh untuk mencapai insan paripurna tiada lain adalah motivasi yang mendorong manusia untuk senantiasa mengembangkan potensi fitrah pada dirinya secara maksimal melalui pendidikan tiada henti, yang sering disebut dengan pendidikan sepanjang hayat (*life long education*).⁴

Hal tersebut ada didalam ajaran Pendidikan Islam dimana mencari ilmu atau menempuh pendidikan adalah kewajiban bagi semua muslim dalam seumur hidupnya. Adapun pengertian pendidikan Islam adalah secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan Islam. oleh sebab itu pendidikan islam harus bersumber kepada al Qur'an dan hadis Nabi. Pendidikan Islam adalah "Pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya."⁵

Akan tetapi kenyataan dilapangan berbeda-beda, ada yang sudah terlaksana sesuai peraturan baik dari agama maupun pemerintah. Sabagai pendidik terutama mata pelajaran PAI memang tidak bisa dipandang sebelah mata dan bukan mapel yang dianggap mudah melainkan harus benar-benar di tata sedemekian detail. Sebagai pendidik juga harus jeli dalam memilih metode

³ Khalimatus Sadiyah, "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Quantum Teaching", *Jurnal Tarbawi*. Vol. 12 No. 1 (Januari – Juni, 2015) p. 27

⁴ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. p. 14

⁵ Permana, D., & Ahyani, H. (2020). Implementasi Pendidikan Islam Dan Pendidikan Multikultural Pada Peserta Didik. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 995-1006. p. 996

pembelajaran sangat diperlukan. Dengan melihat, mengamati, dan mengevaluasi dari pelajaran sebelumnya. Terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menjadi dasar peserta didik untuk dasar dan bekal dikehidupan. Karenanya menjadi pengampu mata pelajaran PAI harus benar-benar mencari metode pada setiap bab guna mencapai tujuan pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar menjadi efektif.

Untuk mengembangkan penghayatan dan pengamalan agama diperlukan waktu untuk pembiasaan yang terbangun di lingkungan sekolah. Pembudayaan tersebut dapat dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Pembudayaan pengamalan pendidikan agama di luar kelas harus dilihat sebagai bagian dari proses pembiasaan untuk menanamkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama. Selain hal di atas, pembudayaan pengamalan agama di luar kelas/sekolah juga perlu difahami sebagai bagian dari media dialog, pengawasan, dan pengamatan terhadap kegiatan keagamaan siswa oleh guru agama dan segenap unsur pembina satuan pendidikan sekolah.⁶

Sebelum memulai dilakukan perencanaan pembelajaran dilakukan evaluasi. Evaluasi yang ditujukan untuk meningkatkan aktifitas belajar dan hasil belajar PAI. Berdasarkan hasil observasi peneliti guru PAI menggunakan metode ceramah plus, metode ceramah yang di tambah dengan metode lain atau media lain. Dengan berbagai macamnya mempermudah guru PAI dalam

⁶ Tolhah, Imam, dkk., *Pendidikan Agama Islam dalam Lintasan Sejarah*.(Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016), p. 200

menyesuaikan materi yang akan disampaikan dan mengontrol kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMP Plus Hidayatul Muhtadin pada saat perencanaan pembelajaran dilakukan evaluasi bahwa dengan menggunakan metode ceramah saja tidak cukup mengatasi beberapa kendala saat pembelajaran, seperti peserta didik yang mengantuk, kurang bersemangat dan merasa bosan. Setelah menggunakan metode ceramah plus diperoleh peningkatan yang cukup baik, dari peningkatan keaktifan, peningkatan pemahaman, dan nilai yang didapatkan peserta didik.⁷

Pada penelitian ini fokus di kelas VIII B Putri SMP Plus Hidayatul Muhtadin Kembang, yaitu bagaimana penggunaan metode ceramah plus sebagai cara untuk lebih meningkatkan pemahaman materi yang dibahas, menumbuhkan semangat, dan sekaligus mengamalkan apa yang mereka dapat setelah mempelajari materi tersebut. Terlebih di SMP Plus Hidayatul Muhtadin Kembang adalah sekolah yang berbasis pondok pesantren, besar harapan orang tua yang memondokkan dan menyekolahkan anaknya agar menjadi seseorang yang memiliki agama yang baik dan benar sesuai yang diajarkan Rasulullah SAW kepada ummatnya.

⁷ Syaiful Khumaidi, wawancara, (Malang, 20 November 2022)

B. Fokus Penelitian

Ditinjau Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan metode ceramah plus dalam meningkatkan efektifitas pada pembelajaran PAI di SMP Plus Hidayatul Mubtadi`in?
2. Bagaimana pelaksanaan metode ceramah plus dalam meningkatkan efektifitas pada pembelajaran PAI di SMP Plus Hidayatul Mubtadi`in?
3. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode ceramah plus pada pembelajaran PAI di SMP Plus Hidayatul Mubtadi`in?

C. Tujuan Penelitian

Dalam proposal skripsi ini, penulis mengemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan metode ceramah plus dalam meningkatkan efektifitas pada pembelajaran PAI di SMP Plus Hidayatul Mubtadi`in Kembang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode ceramah plus dalam meningkatkan efektifitas pada pembelajaran PAI di SMP Plus Hidayatul Mubtadi`in Kembang.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode ceramah plus pada pembelajaran PAI di SMP Plus Hidayatul Mubtadi`in.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan metode ceramah plus yang efektif terhadap permasalahan yang dihadapi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Hidayatul Mubtadi`in berdasarkan review hasil penelitian terbaru, serta dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi guru

Menjadi masukan untuk lebih terampil dan kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Menjadi bahan masukan untuk dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti lain

E. Orisinalitas Penelitian

Sebelum penulis melakukan penelitian, maka sejauh pengetahuan penulis telah ada hasil penelitian sebelumnya yang beberapa bahasannya sama dengan penulis, namun juga berbeda, yaitu:

1. Aswati “*Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo*”. Tahun 2021, Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah yakni dalam upaya meningkatkan efektifitas di masa pandemi covid 19 sedangkan yang akan diteliti adalah sesudah masa pandemi dan pembelajaran dilaksanakan dengan normal atau tatap muka.
2. Nia Novianita, dengan judul “*Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Metode Ceramah Plus di MTsN 3 Kota Banjarmasin*” Tahun 2021. Perbedaan pada penelitian tersebut dengan peneliti adalah pelajaran yang dibahas yaitu akidah akhlak dan sedangkan yang akan penulis teliti adalah pendidikan agama pendidikan Islam dan tidak meneliti efektifitas pembelajarannya.
3. Mochamad Rofiq Al Azis. Dengan judul “*Efektifitas Metode Resitasi dan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran PAI di SMK Al-Khikmah Sokosari Soko Tuban*”. Tahun 2020, skripsi, Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan

oleh penulis adalah yakni metode yang digunakan adalah metode resitasi dan ceramah bukan ceramah plus.

4. M. Azri Ziad. Dengan judul “*Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Daring di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari*”. Skripsi, 2021. UIN Sulthan Thaha Saifuddin jambi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah skripsi tersebut hanya meneliti efektifitas pembelajaran PAI tidak berfokus pada metode yang digunakan.
5. Siti Mahmudah. Dengan judul “*Pengaruh Metode Ceramah Plus Terhadap Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Wahid Hasyim Jipo Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro*”. Skripsi, 2014. Perbedaan dengan peneliti, penelitian tersebut lebih berfokus kepada pengaruh metode ceramah plus bukan penggunaannya.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

NO	Judul Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian sekarang	Persamaan	Perbedaan
1	<i>Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 36 Purworejo.</i> (Aswati, Tahun 2021)	<i>Penggunaan metode ceramah plus dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI di SMP Plus Hidayatul Mubtadi'in</i>	Sama-sama meneliti upaya guru PAI dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran.	Upaya dalam meningkatkan efektifitas dimasa pandemi covid 19 sedangkan yang akan diteliti adalah sesudah masa pandemi dan pembelajaran dilaksanakan dengan normal atau tatap muka dan berfokus pada

				metode pembelajaran.
2	<i>Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Metode Ceramah Plus di MTsN 3 Kota Banjarmasin (Nia Novianita, Tahun 2021)</i>	<i>Penggunaan metodeceramah plus dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI di SMP Plus Hidayatul Mubtadi`in</i>	Sama-sama meneliti penggunaan metode ceramah plus.	Peneliti terdahulu berfokus di mata pelajaran akidah bukan PAI karena dilembaga yang berbeda yaitu madrasah dan sekolah umum.
3	<i>Efektifitas Metode Resitasi dan Metode Ceramah Plus Dalam Pembelajaran PAI di SMK Al-Khikmah Sokosari Soko Tuban (Mochamad Rofiq Al Azis, Tahun 2020)</i>	<i>Penggunaan metode ceramah plus dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI di SMP Plus HidayatulMubtadi`in</i>	Sama-sama meneliti penggunaan metode ceramah plus.	Peneliti terdahulu di ditambah metode resitasi.
4	<i>Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Daringdi Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batanghari (M. Azri Ziad, Tahun 2021)</i>	<i>Penggunaan metode ceramah plus dalammeningkatkan efektifitas pembelajaran PAI diSMP Plus Hidayatul Mubtadi`in</i>	Sama-sama menelitiupaya guru PAI dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran.	Penelitian terdahulu tidak berfokus pada satu metode pembelajaran ceramah plus.
5	<i>Pengaruh Metode Ceramah PlusTerhadap EfektifitasPembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DiSekolah Menengah Kejuruan (SMK)Wahid Hasyim JipoKecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro (Siti Mahmudah, 2014)</i>	<i>Penggunaan metode ceramah plus dalammeningkatkan efektifitas pembelajaran PAI di SMP Plus Hidayatul Mubtadi`in</i>	Sama-sama meneliti penggunaan metodeceramah plus dalam efektififitas pembelajaran.	Penelitian terdahulu lebih berfokus kepada pengaruh metode ceramah plus bukan penggunaannya Judul yang berbeda dan di lembaga yangberbeda.

F. Definisi Istilah

1. Metode Ceramah Plus

Metode ceramah plus adalah metode dengan menyampaikan materi pembelajaran secara lisan dengan ditambah dengan metode pembelajaran atau media yang lain. Contoh macam-macam metode ceramah plus adalah ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT), ceramah plus diskusi dan tugas (CPDT), ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL), dan lain lain.

2. Efektifitas Pembelajaran

Efektifitas pembelajaran adalah salah satu unsur untuk mengukur atau mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, dapat juga dikatakan sebagai ketepatan gurudalam mengelola situasi pembelajaran. Efektifitas pembelajaran juga merupakan indikator atau persentase keberhasilan dari sebuah proses interaksi antara siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran yang mengacu padatujuan pembelajaran.

Hasil belajar tidak hanya berupa nilai angka, melainkan pengetahuan yang kemudian diamalkan sehingga menjadi bermanfaat dalam kehidupan terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP yang waktunya terbatas dan pendidik perlu terus berupaya meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam kelas.

3. SMP Plus Hidayatul Muftadi`in

SMP Plus Hidayatul Muftadi`in berlokasi di Jl. Kembang No. 2, Dusun Purwoasri, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Dimana sekolah tersebut adalah sekolah milik Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi`in Kembang.

STAIMA AL-HIKAM

STAIMA AL-HIKAM